

**PENGARUH PENGALAMAN MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA
MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN UNIVERSITAS
PENDIDIKAN INDONESIA**

Nur Aedi¹, Dinar Sukmawati²

Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat e-mail : ([1nuraedi@upi.edu](mailto:nuraedi@upi.edu))

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of internship experience on the work readiness of students in the Educational Administration Study Program at Universitas Pendidikan Indonesia, Class of 2020. The research background is based on the importance of practical work experience as a crucial factor in preparing students to meet professional demands after graduation. This research employed a quantitative approach with a correlational design. Data were collected through a Likert-scale questionnaire distributed to 71 students who had participated in internship activities. Data analysis included descriptive statistics, normality testing, correlation analysis, significance testing, and simple linear regression. The results revealed that the internship experience variable (X) obtained a mean score of 4.47, while the work readiness variable (Y) obtained a mean score of 4.28, both categorized as very high. The correlation test produced a value of $r = 0.644$, indicating a strong and positive relationship between the two variables. The significance test showed that t -count (6.983) was greater than t -table (1.667), confirming a significant effect. The coefficient of determination indicated that internship experience contributed 41.4% to work readiness, while the remaining 58.6% was influenced by other factors. The regression equation obtained was $\hat{Y} = 18.005 + 0.641X$. These findings suggest that the higher the internship experience students acquire, the greater their level of work readiness in entering the professional world.

Keywords: Internship Experience, Job Preparation, Educational Administration

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengalaman praktis di dunia kerja sebagai bekal dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan profesional setelah lulus. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert kepada 71 mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan magang. Analisis data meliputi uji deskriptif, uji normalitas, uji korelasi, uji signifikansi, serta analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pengalaman magang (variabel X) memiliki skor rata-rata sebesar 4,47 dan kesiapan kerja (variabel Y) memiliki skor rata-rata 4,28, keduanya termasuk dalam kategori sangat tinggi. Uji korelasi menunjukkan nilai $r = 0,644$ yang menandakan hubungan kuat dan positif antara kedua variabel. Hasil uji signifikansi memperoleh nilai t -hitung sebesar $6,983 > t$ -tabel $1,667$, sehingga hipotesis diterima. Besarnya pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa sebesar $41,4\%$, sedangkan sisanya $58,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 18,005 + 0,641X$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman magang yang diperoleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja mereka dalam memasuki dunia profesional.

Kata Kunci: Pengalaman Magang, Kesiapan Kerja, Administrasi Pendidikan

A. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi di era revolusi industri 4.0 menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki kompetensi yang tidak hanya akademik, tetapi juga keterampilan praktis, kemampuan adaptif, serta kesiapan menghadapi dunia kerja yang dinamis. Kesiapan kerja menjadi indikator penting yang mencerminkan kemampuan lulusan dalam beradaptasi dan berkontribusi secara profesional. Namun, realitas menunjukkan masih adanya kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja (skill mismatch). (Nur Aedi, 2016) Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai $5,32\%$, dan sebagian besar

berasal dari lulusan perguruan tinggi yang belum siap menghadapi tuntutan industry (Afriyulaniza, 2019).

Salah satu upaya strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui program magang, yang menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja. Kegiatan magang memberikan kesempatan untuk menerapkan teori dalam praktik, melatih tanggung jawab profesional, serta meningkatkan pemahaman terhadap lingkungan kerja. Menurut (Andrean, 2018) pengalaman magang memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 6 Tahun 2020 menegaskan bahwa pemagangan merupakan bagian dari pelatihan kerja yang

bertujuan membentuk tenaga kerja terampil dan siap pakai (Anggini et al., 2023).

Di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), khususnya pada Program Studi Administrasi Pendidikan, kegiatan magang menjadi bagian penting dalam kurikulum untuk memperkuat kompetensi profesional mahasiswa (Aswita, 2022). Namun, hasil pengamatan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mampu memanfaatkan pengalaman magang secara optimal. Sebagian menghadapi kendala seperti adaptasi terhadap lingkungan kerja, komunikasi profesional, dan beban tugas yang belum sesuai dengan bidang keahliannya (Azelia & Azzahra, 2024). Kondisi ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana pengalaman magang benar-benar berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Azizah et al., 2019).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 (Baydar et al., 2023) Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh pengalaman magang terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa (Bolles, 2005).

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian empiris mengenai kontribusi pengalaman magang terhadap kesiapan kerja lulusan pendidikan tinggi (Dalimunthe et al., 2023). Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi dalam mengembangkan sistem magang yang lebih efektif serta meningkatkan kesiapan profesional mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja (Ernawati et al., 2021).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan UPI Angkatan 2020. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan diperolehnya data yang objektif, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik guna menguji hubungan antarvariabel.

(Sugiyono, 2023). Populasi penelitian meliputi seluruh mahasiswa angkatan 2020 yang telah mengikuti program magang, baik Magang Mandiri maupun Magang MBKM, sebanyak 71 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan responden agar hasil penelitian mencerminkan kondisi sebenarnya. Instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan skala Likert yang disusun berdasarkan indikator variabel pengalaman magang dan kesiapan kerja (Imam Gunawan, 2013). Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan reliabilitas diuji dengan Cronbach's Alpha untuk memastikan keandalan alat ukur. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui Google Form (Fadli, 2021). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan statistik inferensial untuk menguji pengaruh antara variabel menggunakan bantuan perangkat lunak statistik. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan (identifikasi masalah, studi literatur, dan penyusunan instrumen),

pengumpulan data, analisis data (uji validitas, reliabilitas, dan hipotesis), serta pelaporan hasil penelitian. Melalui metodologi ini, penelitian diharapkan memberikan bukti empiris mengenai kontribusi pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa serta memperkaya kajian di bidang Administrasi Pendidikan (Engkoswara & Komariah, 2015).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan UPI Angkatan 2020. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak statistik (Hardani & others, 2020)

Deskripsi Variabel Pengalaman Magang (X) Hasil analisis menunjukkan bahwa skor rata-rata pengalaman magang mahasiswa adalah 4,47, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki pengalaman magang yang positif dan produktif selama

pelaksanaan kegiatan di lembaga tempat magang.

Tabel 1. Rata-rata Skor Variabel Pengalaman Magang (X)

N	Indikator	Rata	Kategor
o	Pengalaman Magang	-rata Skor	i
1	Kehadiran	4,15	Tinggi
2	Disiplin	4,68	Sangat Tinggi
3	Kewajiban	4,60	Sangat Tinggi
4	Ketekunan	4,66	Sangat Tinggi
5	Sopan Santun	4,55	Sangat Tinggi
6	Perencanaa n Kerja	4,49	Sangat Tinggi
7	Eksekusi Tugas	4,42	Tinggi
8	Konsekuensi Pekerjaan	4,41	Tinggi
9	Kerja Sama	4,50	Sangat Tinggi
10	Hubungan dengan Atasan dan Pegawai	4,47	Sangat Tinggi

Dari tabel dan diagram di atas, terlihat bahwa indikator disiplin dan ketekunan memperoleh skor tertinggi, menandakan mahasiswa

menunjukkan sikap profesional, konsisten, dan bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan magang. Namun, indikator kehadiran memiliki skor terendah, yang menandakan perlunya peningkatan komitmen kehadiran agar keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan praktis lebih optimal (Franzia, 2018).

Tabel 2. Rata-rata Skor Variabel Kesiapan Kerja (Y)

N	Indikator	Rata	Kategor
o	Kesiapan Kerja	-rata Skor	i
1	Pertimbanga n Logis dan Objektif	4,00	Tinggi
2	Bersikap Kritis	4,30	Sangat Tinggi
3	Pengendalia n Emosional	4,27	Sangat Tinggi
4	Adaptasi dengan Lingkungan	4,33	Sangat Tinggi
5	Tanggung Jawab	4,40	Sangat Tinggi
6	Ambisi dan Motivasi	4,60	Sangat Tinggi
7	Penguasaan Bidang Keahlian	4,32	Sangat Tinggi

8 Kerja Sama 4,30 Sangat
dengan Tinggi
Orang Lain

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki semangat dan motivasi tinggi untuk berkarier, didukung oleh kemampuan adaptasi, kerja sama, dan pengendalian emosi yang baik (Utami & Amaliyah, 2022). Namun, masih diperlukan penguatan kemampuan berpikir logis dan objektif dalam pengambilan keputusan di dunia kerja

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Koefisien Regresi (B)	t_hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	18,005	-	-	-
Pengalaman Magang (X)	0,641	6,983	0,000	Signifikan

Pembahasan dari hasil penelitian ini adalah menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengalaman magang dan kesiapan kerja mahasiswa.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,414 menunjukkan bahwa 41,4% variasi kesiapan kerja dipengaruhi oleh pengalaman magang, sementara sisanya oleh faktor lain. Mahasiswa dengan pengalaman magang yang lebih baik menunjukkan kesiapan kerja yang lebih tinggi, terutama dalam aspek disiplin, tanggung jawab, dan motivasi (Parnawi, 2020).

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengalaman magang dan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan UPI Angkatan 2020. Semakin baik pengalaman magang yang diperoleh, semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Pengalaman magang terbukti tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk sikap profesional, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Meskipun demikian, aspek kehadiran dan kemampuan membuat pertimbangan logis masih perlu ditingkatkan. Program studi disarankan memperkuat pelaksanaan magang melalui bimbingan yang lebih intensif dan evaluasi berkelanjutan,

sementara mahasiswa perlu lebih aktif mengembangkan kemampuan adaptasi dan berpikir kritis selama magang. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor lain seperti efikasi diri dan pengalaman organisasi agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyulaniza, A. (2019). *Pengaruh pengalaman praktik magang industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*.
- Andrean, D. (2018). *Analisis employee engagement di Rumah Sakit Doa Bunda Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu*.
- Anggini, I. D., Asbari, M., & Noor, S. P. (2023). Program Kampus Merdeka: Wadah mahasiswa berkreasi, berinovasi, dan berprestasi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 39–42.
- Aswita, D. (2022). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Inventarisasi mitra dalam pelaksanaan magang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Prosiding Seminar Nasional Biologi, Teknologi Dan Kependidikan*, 9(2), 56–61.
- Azelia, A. A., & Azzahra, H. (2024). Analisis efektivitas implementasi program MSIB dalam upaya meningkatkan kualitas SDM tenaga kerja perguruan tinggi Indonesia. *Inovasi Makro Ekonomi (IME)*, 6(3).
- Azizah, N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2019). Pengaruh persepsi magang dunia usaha/dunia industri dan pengalaman organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1).
- Baydar, H., Akfırat, B., Şahin, E., Danacı, E., & Şayan, A. (2023). The role of ethical leadership in teachers' organizational dissent behaviors: A comparative analysis. *International Journal of Education and Humanities*, 3(1), 14–23.
- Bolles, R. N. (2005). *What color is your parachute: A practical manual for job hunters and career changers*.
- Dalimunthe, E. S., Kamilah, K., &

- Syhabudi, M. (2023). Pengaruh kontribusi program magang dan soft skills terhadap kemampuan bersaing di dunia kerja. *Mudabbir (Journal Research and Education Studies)*, 3(1), 105–120.
- Engkoswara, & Komariah, A. (2015). *Administrasi pendidikan* (4th ed.). Alfabeta.
- Ernawati, E., Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan, kompensasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(1), 119–126.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Franzia, E. (2018). Personal Branding Melalui Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 15–20. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.2690>
- Hardani, & others. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. UIN Sumatera Utara Repository. <http://repository.uinsu.ac.id>
- Imam Gunawan, M. P. K. (2013). Metod-Kualitatif. In *Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 80-83 (pp. 80–83).
- Nur Aedi. (2016). *Manajemen pendidik & tenaga pendidikan*.
- Parnawi, A. (2020). *Motivasi Belajar Siswa Pada Tatanan*. XVII(2).
- Sugiyono, P. D. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, A. M., & Amaliyah, N. (2022). Effect of Blended Learning Model Assisted Video Animation to the Motivation and Learning Outcomes of Science. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(3), 1416–1424. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i3.1675>